

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*). Dalam hal ini realitas hidup yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subyek penelitian ini dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.² Dalam penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang praktek kerja kontrak yang ada di PT Serbaguna Prima Sambirejo Pare Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti merupakan instrumen dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22.

² Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. pustaka Setia, 2002), 54-55

terkait dengan fokus penelitian. Kehadiran seorang peneliti di sini harus resmi karena mengingat bahwa obyek yang dijadikan penelitian adalah suatu lembaga formal. Cara masuk dalam lembaga itu melalui prosedur yang ditentukan oleh pihak yang berwenang dalam lembaga tersebut.

Untuk melakukan penelitian di PT Serbaguna Prima ini, peneliti memerlukan surat izin observasi dan mengajukan proposal yang berisi daftar data yang dibutuhkan selama penelitian. Peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada manajer personalia selaku penyeleksi dan perekrut karyawan kontrak di PT Serbaguna Prima Sambirejo Pare.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada PT Serbaguna Prima yang berlokasi di Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat tersebut dengan alasan PT Serbaguna Prima merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi furniture dari bahan kayu yang sudah maju dan mempunyai banyak karyawan termasuk karyawan kontrak.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber yang pertama, baik dari individu atau perseorang, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti.

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian yaitu manajer personalia (HRD) serta para karyawan kontrak di PT Serbaguna Prima.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.³ Data sekunder yang dibutuhkan berupa data jumlah karyawan kontrak di PT Serbaguna Prima, sejarah, visi misi PT Serbaguna Prima dan materi tentang kontrak kerja, serta *ijarah*.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh serangkaian data yang ada di lapangan sekaligus untuk mendeskripsikannya serta menjawab permasalahan yang ada, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Observasi ini dilakukan secara

³ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 43.

terbuka, dengan melakukan pengumpulan data secara terus terang kepada sumber data di PT Serbaguna Primayang menyangkut tentang praktek kerja kontrak.⁴ Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan kegiatan wawancara perekrutan karyawan kontrak dan bagaimana perjanjian yang dilakukan selama terjadinya kontrak atau akad.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Interview atau wawancara ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau mendalam, dimana seorang responden atau kelompok responden mengkomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk didiskusikan secara bebas.⁵Wawancara dilakukan kepada manajer personalia (HRD) dan beberapa karyawan kontrak untuk mengetahui mekanisme kontrak kerja.

Adapun wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada pihak personaliaPT Serbaguna Prima serta para karyawan kontrak guna memperoleh data tentang:

- a. Proses terjadinya kontrak kerja antara karyawan kontrak dan pihak perusahaan.

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 119.

⁵ Ibid., 130.

- b. Untuk mengetahui sudah sesuai atau tidak akad praktek kerja kontrak yang terjadi di PTSerbaguna Prima.
 - c. Sudah sesuai atau tidak akad praktek kerja kontrak di PT Serbaguna Prima dalam perspektif Ekonomi Islam.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kerja kontrak. Misalnya data yang diperoleh dari buku yang berkaitan dengan SDM dan kerja kontrak. Dokumentasi yang digunakan antara lain: sekilas tentangPT Serbaguna Prima, struktur organisasi PT Serbaguna Prima, dan data jumlah karyawan tetap maupun kerja kontrak.

F. Analisis Data

Analisi data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁶

2. Paparan atau Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2014), 405.

⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.⁹ Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumennya. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap. Lama perpanjangan

⁸ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* terj. Tjetjep Rohandi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992) 16-19.

⁹ Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data yang diinginkan.¹⁰

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambunga. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan bisa dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 436.

¹¹ *Ibid.*, 438.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, komunikasi hasil penelitian kepada pembimbing, kemudian memberikan hasilnya.¹²

¹²Leicy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 175.